

**PENYULUHAN PENTINGNYA PENCEGAHAN DAN PENGOBATAN
PENYAKIT DIABETES MELLITUS GANG MAWAR KEMILING
BANDAR LAMPUNG WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KEMILING BANDAR LAMPUNG**

Eka Yudha Chrisanto¹, Rika Yulendra Sari², Dessy Hermawan³, Andoko⁴

¹ DIII Keperawatan Universitas Malahayati, Bandar Lampung

^{2,3,4} Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati, Lampung

Email: ekayudha@malahayati.ac.id; rikangga@yahoo.com

ABSTRAK

Kasus terjadinya penyakit Diabetes Melitus mengalami kenaikan setiap tahunnya, kenaikannya pun meningkat sekitar 415 juta orang terutama dinegara berkembang. Kasus ini akan diperkirakan meningkat menjadi 425 kasus pada tahun 2020. Pemahaman penyakit serta pencegahan inipun belum terlalu dimengerti dalam lingkup masyarakat sehingga perlu diadakan Penyuluhan untuk mengurangi resiko Diabetes melitus dan juga komplikasi lainnya. Tujuan kegiatan ini diharapkan warga dapat mengerti tentang pentingnya pencegahan dan pengobatan Diabetes Melitus. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 01 Februari 2020. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan kepada Bapak dan ibu-ibu serta para lansia tentang pentingnya pencegahan dan pengobatan Diabetes Melitus di Gang Mawar Kemiling Bandar Lampung Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung dengan metode penyuluhan menggunakan leaflet. Terdapat pengaruh signifikan pada pengetahuan Bapak, ibu serta lansia sebelum dan sesudah penyuluhan pencegahan dan pengobatan Diabetes Melitus. Dengan demikian, pemberian edukasi dapat memberikan peningkatan pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan pencegahan dan pengobatan Diabetes Melitus.

Kata kunci: Diabetes Melitus, tingkat pengetahuan, penyuluhan

ABSTRACT

The occurrence of Diabetes Mellitus cases has increased every year, the increase also increased by 415 million people, especially in developing countries. This case will be estimated to increase to 425 billion cases by 2020. Even this understanding of diseases and prevention has not been understood in the community so that counseling is needed to reduce the risk of Diabetes Mellitus such as stroke and other complications. The aim of this activity is expected to enable the community to understand the importance of prevention and treatment of Diabetes Mellitus. This activity has been carried out on Saturday, February 01, 2020. The activities carried out in the form of counseling to Mr. and Mrs. and the elderly about the importance of prevention and treatment of Diabetes Mellitus in Gang Mawar Bandar Lampung Working Area of Kemiling Health Center Bandar Lampung with extension methods using leaflets. There is a significant influence on your knowledge before and after

counseling on the prevention and treatment of Diabetes Mellitus. Thus, the provision of education can provide increased knowledge, especially those relating to the prevention and treatment of Diabetes Mellitus.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Knowledge, Counseling*

1. PENDAHULUAN

Keluhan kesehatan tidak selalu mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari, namun terjadinya keluhan kesehatan dan jenis keluhan yang dialami oleh penduduk dapat menggambarkan tingkat/ derajat kesehatan secara kasar. Bertambahnya umur, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses penuaan sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lanjut usia. Masalah degeneratif juga menurunkan daya tahan tubuh sehingga lansia rentan terkena infeksi penyakit menular. (Kemenkes RI, 2017).

Proporsi lansia perempuan yang mengalami keluhan kesehatan lebih tinggi daripada lansia laki-laki pada semua kelompok umur. Kemunduran fungsi organ tubuh khususnya pada lansia menyebabkan kelompok ini rawan terhadap serangan berbagai penyakit kronis, seperti diabetes melitus, stroke, gagal ginjal, kanker, Diabetes Mellitus, dan jantung. Adapun jenis keluhan kesehatan yang paling banyak dialami lansia adalah keluhan lainnya, yaitu jenis keluhan kesehatan yang secara khusus memang diderita lansia seperti asam urat, darah tinggi, darah rendah, reumatik, diabetes, dan berbagai jenis penyakit kronis lainnya (BPS, 2014).

Menurut data IDF, Diabetes melitus merupakan penyebab kematian di ke 6 di dunia sekitar 415 juta orang di seluruh dunia mengidap Diabetes melitus, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 425 di tahun 2020. Peningkatan prevalensi penyandang diabetes melitus terjadi setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya keamakmuran suatu negara, terutama di negara berkembang karena perubahan gaya hidup yang salah satunya menyebabkan obesitas merupakan salah satu faktor resiko terjadinya penyakit diabetes melitus (Sudoyo, 2015).

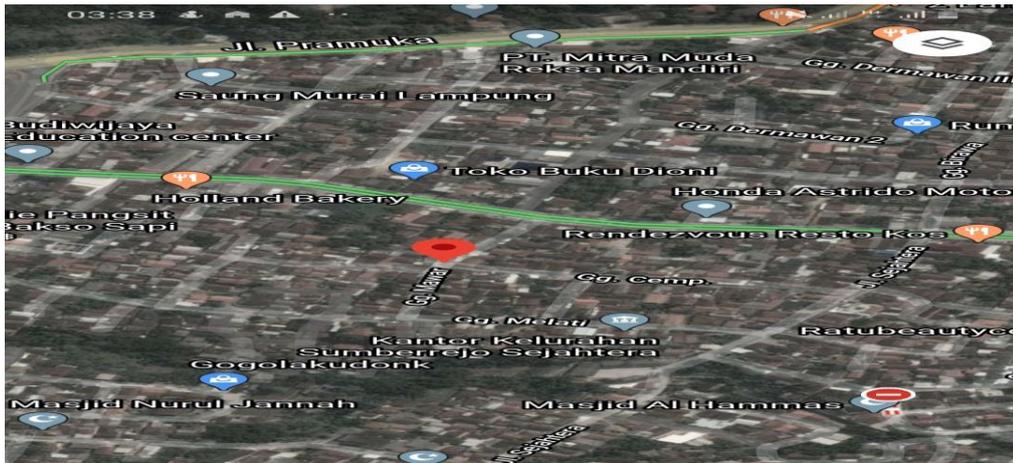
Diabetes merupakan penyakit *Silent Killer* yang ditandai dengan peningkatan kadar Glukosa darah dan kegagalan sekresi insulin atau penggunaan insulin dalam metabolisme yang tidak adekuat. Kegagalan sekresi atau ketidakuatan penggunaan insulin dalam metabolisme tersebut menimbulkan gejala hiperglikemia, sehingga untuk mempertahankan glukosa darah yang stabil membutuhkan terapi insulin atau obat pemacu sekresi insulin *Oral Hyperglykemia Agent* (Bilous, 2014). Maka tim pengusul tertarik untuk melaksanakan penyuluhan tentang pentingnya pencegahan dan pengobatan Diabetes Mellitus di Gang Mawar Kemiling Bandar Lampung Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung

Tujuan umumnya yaitu diharapkan warga dapat mengerti tentang pentingnya pencegahan dan pengobatan Diabetes Mellitus dan tujuan khususnya yaitu dapat menjelaskan tentang Penyakit Diabetes Mellitus, dapat menjelaskan tentang tanda dan gejala penyakit hipertensi,

dapat menjelaskan faktor-faktor yang dapat menimbulkan Diabetes Mellitus, dapat menjelaskan Pengobatan baik tradisional dan medis yang dapat mencegah dan mengobati penyakit Diabetes Mellitus.

2. MASALAH

Warga masyarakat di wilayah kerja Kemiling terdiri dari berbagai jenis suku dan tingkat pendidikan. Pemahaman yang kurang tepat mengenai Penyakit Diabetes Mellitus menjadi salah satu alasan dilakukannya kegiatan pengabdian ini. Adanya anggapan bahwa seorang yang sudah mengalami tekanan darah tinggi tidak perlu minum obat dan tidak memerlukan perhatian khusus untuk merubah pola hidup menjadi perhatian khusus bagi kami. Maka tim pengusul tertarik untuk melaksanakan penyuluhan tentang pentingnya pencegahan dan pengobatan Diabetes Mellitus di Gang Mawar Kemiling Bandar Lampung Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung. Target kegiatan ini adalah terpaparnya masyarakat khususnya bapak/ ibu serta para lansia yang memiliki Riwayat penyakit Diabetes Mellitus di wilayah kerja Puskesmas Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung tentang Diabetes Mellitus. Berikut peta lokasi Gang Mawar Kemiling wilayah kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.



Gambar 2.1. Puskesmas Kemiling Bandar Lampung

3. METODE

Subyek dalam kegiatan pengabdian ini adalah Bapak/ibu serta para lansia yang memiliki Riwayat Penyakit Diabetes Mellitus dan berada di Gang Mawar Kemiling Bandar Lampung Puskesmas Kemiling Bandar Lampung. Pada tahap awal dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan yang berkaitan dengan Penyakit Diabetes Mellitus. Pertanyaan yang diberikan seputar definisi, penyebab, Tanda dan gejala serta faktor-faktor apa saja yang dapat menimbulkan penyakit Diabetes Mellitus. Soal soal tersebut berbentuk pertanyaan terbuka.

Setelah dilakukan pre test, kegiatan selanjutnya adalah penyuluhan tentang Penyakit Diabetes Mellitus. Materi akan dijelaskan oleh narasumber dengan menggunakan media power point yang menarik, dan juga leaflet tentang Penyakit Diabetes Mellitus. Setelah penyuluhan selesai, subyek kegiatan diberikan pertanyaan lagi (post test) dengan pertanyaan yang sama.

4. HASIL & PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang Pencegahan dan pengobatan Penyakit Diabetes Mellitus di wilayah kerja Puskesmas Kemiling berjalan dengan lancar. Peserta yang hadir sekitar 30 Bapak dan Ibuserta paralansia yang berada dilingkungan tersebut. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan:



Gambar 4.1. Penyuluhan tentang Pencegahan dan pengobatan Diabetes Mellitus

Pengetahuan subyek (bapak dan ibu serta para lansia yang memiliki penyakit Diabetes Mellitus) meningkat, yang awalnya tidak mengetahui tentang pencegahan dan pengobatan penyakit Diabetes Mellitus menjadi tahu. Terdapat 80% bapak dan ibu serta para lansia yang mengalami peningkatan pengetahuan tentang penyakit Diabetes Mellitus. Rerata peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pada kisaran angka 45%. Hal ini masih tergolong cukup baik. Adanya variasi dari karakteristik subyek menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian rerata peningkatan pengetahuan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat awalnya mengaami hambatan. Hal ini terjadi karena tidak semua subyek tertarik pada bidang kesehatan, adanya kesibukan lain dari subyek kegiatan misalnya subyek tidak konsentrasi saat diadakan penyuluhan. Namun, dengan pendekatan yang terus menerus dan bersahabat, pada akhirnya hambatan tersebut dapat diatasi.

5. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung antara lain. Pertama: adanya peningkatan pengetahuan tentang Pencegahan dan pengobatan penyakit Diabetes Mellitus pada subyek kegiatan dengan rerata peningkatan sebesar 45%.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Bilous, R and Donnelly, R. (2015). *Buku Pegangan Diabetes*. Edisi ke-4. Jakarta: Bumi Medika
- Handajani, A., Roosihermatie, B., & Maryani, H. (2010). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pola kematian pada penyakit degeneratif di Indonesia. *Buletin penelitian sistem kesehatan*, 13(1 Jan).
- International Diabetes Federation. (2017). IDF Diabetes Atlas Eight Edition. International Diabetes Federation.*
- Lathifah, N. L. (2017). Hubungan durasi penyakit dan kadar gula darah dengan keluhan subyektif penderita diabetes melitus. *Jurnal berkala epidemiologi*, 5(2), 231-239.
- Rini, W. N. E., & Halim, R. (2018). Determinan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Kelurahan Talang Bakung Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(1), 50-58.
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., & Setiati, S. (2015). Buku ajar ilmu penyakit dalam. *Edisi Ke-4. Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI, Jakarta*, 1218-20.
- Zaenurrohmah, D. H., & Rachmayanti, R. D. (2017). Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia. *Stroke*, 33(46.1), 67.
- Yulia, S. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Dalam Menjalankan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Yonata, A., Satria, A. (2016). *Diabetes Mellitus sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke*. Majority Vol. 5 No. 3.